

PERHITUNGAN BAGI HASIL DEPOSITO MUDHARABAH PADA PT. BANK TABUNGAN NEGARA (BTN) SYARIAH

Marita Rahmawatie, Sundari, SE., MM

Penulisan Ilmiah, Fakultas Ekonomi, 2008

Universitas Gunadarma

<http://www.gunadarma.ac.id>

kata kunci : perhitungan bagi hasil

Abstraksi :

Berkembangnya bankbank syariah di negara-negara Islam berpengaruh ke Indonesia. Pada awal periode 1980an, diskusi mengenai bank syariah sebagai pilar ekonomi Islam mulai dilakukan. Akan tetapi prakarsa lebih khusus untuk mendirikan bank Islam di Indonesia baru dilakukan pada tahun 1990an dan perkembangan perbankan syariah pada era reformasi ditandai dengan disetujuinya Undang-Undang No.10 Tahun 1998. Undang-Undang tersebut mengatur secara rinci mengenai landasan hukum serta jenis-jenis usaha yang dapat dioperasikan dan diimplementasikan oleh bank syariah. Salah satu jenis produk yang ditawarkan baik pada bank konvensional maupun syariah adalah Deposito. Pada sistem operasional bank syariah produk deposito tersebut dikenal dengan nama Deposito Mudharabah. Dalam hal ini penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana perhitungan bagi hasil yang diterapkan oleh Bank BTN Syariah, dan perhitungan bunga yang diterapkan oleh Bank BTN (Umum), bagaimana pencatatan transaksi yang terjadi, serta faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan besar bagi hasil dan bunga yang diterima nasabah. Dari perhitungan yang dilakukan, dapat diketahui bahwa dengan jumlah dana yang sama terdapat selisih total pendapatan bagi hasil dan bunga yang akan diterima oleh masing-masing nasabah Bank BTN Syariah dan Bank BTN (Umum) yang mana besar nilai bagi hasil yang diterima dapat dipengaruhi oleh nominal dana, saldo rata-rata pendapatan bank, saldo distribusi bagi hasil pihak ketiga, dan nisbah yang diberikan sedangkan pada bunga deposito dipengaruhi oleh nominal dana dan tingkat bunga yang diberikan.